

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah Terambil dari kata Da'a- Yad'u- Dakwatan secara Lughowi (etimologi), memiliki kesamaan makna dengan kata An- Nida yang dimana merupakan aktivitas Panggilan seruan ajakan agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan akhirat kelak dengan mengikuti petunjuk Al-Quran dan Al-Hadits.¹ Dalam hal ini Dakwah sangat erat dan penting serta mengingatkan seseorang dalam hal ini mad'u kejalan Tauhid dengan cara bijaksana yang mengajak manusia menyembah Allah SWT dan Rasulullah SAW agar kembali kejalan kebenaran agar mematuhi perintah Allah dengan cara menjauhi larangan-Nya, agar kembali pada fitrah Manusia yang beragama agar dalam menjalani kehidupan di dunia agar merasakan kehidupan yang hakiki yang di Ridhoi Allah SWT.²

Ditegaskan oleh Allah dalam kitab Suci Al-Qur'an bahwasanya Dakwah merupakan kewajiban dan tugas Suci yang harus dilakukan dan dijalankan oleh sebahagian manusia atas manusia lain-nya, sebagaimana yang di terangkan dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut :

¹ I'anut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2015), h. 45.

² Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dalam Dakwah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas: 1990), h. 244.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemah:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Qs .ali-imran ayat 104).³

Diatas menerangkan bahwa hendaklah ada yang mengingatkan satu sama lain dalam mengajak kepada jalan kebaikan, serta mencegah perbuatan maksiat dan mereka lah yang beruntung yang saling memberi tahu dalam jalan Allah SWT, oleh karenanya dakwah merupakan tugas kita bersama bukan hanya seorang juru Dakwah seperti *Dai*, Kyai ataupun Ustadz, akan tetapi Dakwah merupakan tugas kita bersama sesama manusia dan khususnya umat Nabi Muhammad SAW.

Selain Dakwah merupakan sebuah anjuran dalam Islam, dakwah juga merupakan bagian terpenting dan utama dalam penyebaran Agama Islam, sehingga Islam dapat tersampaikan kepada manusia lainnya, sebab dengan adanya keberhasilan dalam melakukan Dakwah dapat menjadi perkembangan dalam penyebaran Islam.

Dai merupakan seorang yang melakukan kegiatan Dakwah berupa lisan, tulisan, perbuatan baik secara individu maupun kelompok, atau lewat

³ Alqur'an, *Surah Ali- imran Ayat 104*, Al-Hufaz, (Bandung: Cordoba, 2019), Juz 4, h. 63.

Organisasi ataupun Lembaga, M. Natsir mendefinisikan bahwa *Dai* adalah pembawa Dakwah yang merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil agar *Mad'u* memilih, yaitu memilih jalan yang membawa kepada keberuntungan dan Ridho Allah SWT.⁴

Dai juga merupakan seorang komunikator Dakwah yang melakukan proses Dakwah dalam kehidupan sehari-hari seorang *Dai* mempunyai beberapa julukan atau sebutan di masyarakat diantaranya Ustadz/a, Kyai, Ajengan, Ulama dan lain-lain. Dengan memiliki sebutan apapun itu, *Dai* merupakan subjek dalam mengatur jalan sebuah Dakwah yang memiliki peran yang sangat utama dan penting dalam melakukan Dakwah, karena seorang *Dai* sangat menentukan keberhasilan Dakwah.

Keberhasilan dalam melakukan Dakwah tidak hanya berdasarkan pada banyak ke-ilmuan yang dimiliki seorang *Dai* semata, namun tentu saja dalam melakukan proses Dakwah haruslah memahami, cara atau Metode yang harus di pakai atau di tempuh sehingga mampu memahami Metode apa yang yang tepat dan harus di pakai dan di terapkan seorang *Dai* agar pesan Dakwah tersampaikan dapat mampu, mengarahkan dan berdampak positif pada kehidupan sehari-hari seorang *Mad'u* atau objek Dakwah.⁵ Sebagaimana di terangkan dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut:

⁴ M. Natsir, *Fighud Dakwah*, (Jakarta: Capita Selecta, 1996), h. 237.

⁵ Munir Mul Khan, *Ideologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sypress, 1996), h. 4-7.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemah :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁶ (An-Nahl ayat 125).

Menurut ayat diatas, bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk menyeruh, mengajak, mengingatkan serta memperingatkan manusia dengan cara hikmah serta pengajaran yang baik agar manusia dekat kepada Rabb nya, dengan menggunakan berbagai macam cara baik dengan menempu cara Hikmah atau Mauizah Al- Hasana dan apabila mengalami kendala dalam melakukan Dakwah hendaklah dengan cara yang baik. sehingga tidak mengalami permasalahan Dakwah yang begitu besar dan berdampak kedepannya bagi objek Dakwah dalam hal ini *Mad'u*.

Dakwah *Door To Door* ini istilah Dakwah yang di pakai Dai dalam menyampaikan Dakwah dari pintu ke pintu atau yang lebih tepat lagi menjumpai *Mad'u* secara langsung yang dimana konsep *Door To Door* ini telah di sepakati terlebih dahulu antara *Dai* dan *Mad'u*, dalam Dakwah *Dai*

⁶ Alqur'an, *Surah An-Nahl Ayat 12*, (Bandung: Cordoba, 2019), Juz, 14, h. 281.

Door To Door ini pertemuan saat penyampaian Materi 1 minggu bisa 2 sampai 3 kali pertemuan, dimana yang menjadi sasaran Utama dalam kegiatan Dakwah *Dai Door To Door* ini adalah anak-anak dan remaja, adapun pertama kali yang dilakukan *Dai Door To Door* saat menyampaikan materi Dakwah nya adalah dengan cara mengaji Al- Qur'an secara intensif, lalu dilanjutkan dengan beberapa tahapan, dimana pada saat mengaji Al- Qur'an selesai di sambung dengan memahami belajar ilmu Fiqih ibadah dan praktek nilai-nilai adab seperti mengenalkan Sunnah- Sunnah Nabi Muhammad Saw mulai dari cara makan, minum, berinteraksi kepada orang tua sehingga Dakwah *Dai Door To Door* ini sifatnya *Dai* menjemput bola dan ada nya pengawasan secara terus- menerus dengan cara adanya hubungan komunikasi dengan anak- anak dan remaja baik setiap beberapa pertemuan dan setiap seminggu sekali ada semacam laporan kegiatan mingguan mengenai kegiatan proses *Door To Door* dimana anak- anak melaporkan Aktivitas nya setiap hari selama seminggu untuk mengawasi mereka dari tindakan- tindakan negatif seperti ditanya bagaimana shalatnya, bagaimana hafalan nya di pantau orang tua dan di laporkan pada *Dai* sehingga anak menggunakan waktunya dengan baik dan tidak sampai sampai malas- malasan karena pengaruh media games-games di media internet saat ini.

akan tetapi Berbagai macam cara Dakwah pun bermunculan pada saat ini karena kondisi Masyarakat yang begitu luas, begitu juga dalam kegiatan Dakwah *Dai Door To Door* ini ada masyarakat yang menyambut dengan

baik Dakwah yang dilakukan para *Dai Door To Door* ini, dan ada pula kerabat atau lingkungan dari *Mad'u* yang mempertanyakan apakah Dakwah ini efektif untuk diterapkan pada saat ini, karena pada dasarnya istilah Dakwah *Dai Door To Door* ini adalah istilah yang baru dan belum pernah ada di zaman Nabi Muhammad Saw.

Ada beberapa Dai dalam penelitian ini yang melakukan Dakwah dengan mengaji *Door To Door* diantaranya Ustadz Andi Irawan SPd.i Mag, beliau megajarkan dengan konsep *Door To Door* di wilayah kecamatan Sukarami seperti Sukabangun dan di sekitaran nya, *Dakwah Dai Door To Door* semacam ini, juga dilakukan oleh Ustadz Kiagus Fadlilah Akbar beliau juga menerapkan konsep Dakwah *Dai Door To Door* pada anak- anak dengan cara belajar Al- Qur'an dan nilai- nilai Islam pada *Mad'u* yang ada disekitaran wilayah Bukit besar maupun bukit kecil. *Door To Door* ini dilakuan juga oleh Ustadz Kemas Muhammad Fahmi beliau mengajar dengan konsep Dakwah *Dai Door To Door* ini pada sebuah keluarga di sekitaran wilayah Pakjo kelurahan Siring Agung, adapun Asatidz yang satu ini yang juga pernah menerapkan konsep *Dai Door To Door* kebeberapa Jamaah adalah Ustadz Muhammad Tori Su.d, beliau mefokuskan Dakwah di daerah Kecamatan Gandus

Adapun *Dai* yang juga melakukan konsep Dakwah mengaji *Door To Door* semacam ini juga adalah Ustadza windy Ega Siwi beliau merupakan Guru Ngaji dan sebagai Guru Panggilan Privat yang tidak hanya mengajar mengaji namun juga mengajarkan nilai- nilai Islam secara dasar kepada

Anak- anak dengan konsep *Door To Door* secara langsung di wilayah kelurahan Talang Betutu Palembang.

Jika dikaitkan pada teori yang terdapat di dalam Al- Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 mengenai prinsip- Prinsip Dakwah Islam yaitu Mau'idzah Al Hasanah yang memiliki makna sesuai petunjuk kebenaran atau nasihat yang baik, maka proses Dakwah yang dilakukan beberapa *Dai Door To Door* perlu ditinjau ulang lagi karena justru dapat menimbulkan pro maupun kontra nantinya di tengah-tengah Masyarakat karena pada dasarnya Dakwah memberikan kebaikan di dalam nya terutama nasihat-nasihat yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang di paparkan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Dai Door To Door Menurut Tinjauan Dakwah Maui'dzatil Al- Hasanah Di Palembang***". Agar Dakwah memberikan manffat dan memberikan kebaikan kepada Mad'u dengan memperhatikan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al- Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme dan Konsep Dakwah *Dai Door To Door* Apakah telah sesuai dengan prinsip Dakwah Maui'zah Al- Hasanah ?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan dari Dakwah *Dai Door ToDoor*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar pada saat pembahasan, dan Penelitian ini dapat mengarah pada pokok bahasan yang di harapkan, maka peneliti di dalam penelitian ini memberi batasan permasalahan yaitu fokus pada penelitian Dakwah *Dai Door To Door* dengan terfokus Mengaji dan penanaman Nilai- nilai Ke islaman melalui *Door To Door* secara langsung yang dilakukan para *Dai Do To Door* tkepada *Mad'u* yang meminta bimbingan *Dai*.

D. Tujuan Penerlitian

Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami Apakah Mekanisme dan konsep ketika Dakwah *Dai Door To Door* apakah telah sesuai dengan konsep Dakwah Mau'idzah Al Hasanah.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Dakwah *Door To Door*.

E. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai pengetahuan baru serta sumbangan pemikiran bagi para pembaca dalam upaya mengembangkan serta sebagai bahan materi pada saat melakukan Pengembangan pada Ilmu Manajemen Dakwah “Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”.

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan mampu memberikan Pengetahuan serta manfaat bagi para Pendakwah dalam mengembangkan Dakwah secara langsung dalam hal ini mengaji *Door To Door* dengan baik sehingga Dakwah yang di sampaikan dapat dimengerti dan di pahami oleh *Mad'u* sehingga membawa dampak yang positif.
- b. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi panduan dan tolak ukur bagi penerliti dalam Ilmu Dakwah terkhusus Metode Dakwah dan dapat memberikan pembejaran untuk program Studi Manajemen Dakwah.
- c. Bagi masyarakat dapat menjadi pedoman dan rujukan dalam upaya agar memahami Metode Dakwah *Door To Door* di Kota Palembang.